

IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA MATA KULIAH MANAJEMEN OPERASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*

Imamul Khaira,

Universitas Haji Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara,

imamulkhaira@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sejauhmana peningkatan karakter mahasiswa dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Haji Sumatera Utara yang mengambil mata kuliah Manajemen Operasional tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 17. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi yang dilakukan selama penelitian pada siklus I dan siklus II sedang berlangsung. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif untuk mengolah data kuantitatif hasil test. Sedangkan teknik kualitatif untuk menganalisis data kualitatif non test. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan karakter mahasiswa terhadap profil Pelajar Pancasila setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Kata Kunci: *Profil Pelajar Pancasila, Mata Kuliah Manajemen Operasioanal, Problem Based Learning*

Abstract: *This study aims to obtain information on the extent to which the character improvement of students in implementing the Pancasila student profile by using the Problem Based Learning learning model. The subjects in this study were 17 students of the Management Study Program at Haji University, North Sumatra who took the Operational Management course for the 2022/2023 academic year. take place. Data analysis techniques used are quantitative and qualitative techniques. Quantitative techniques to process quantitative data from test results. While the qualitative technique is to analyze non-test qualitative data. Based on the research that the researchers did, it can be seen that there was an increase in the character of students towards the profile of Pancasila Students after applying the Problem Based Learning learning model.*

Keywords: *Pancasila Student Profile, Operational Management Course, Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pelengkap dalam kehidupan manusia yang bersifat wajib dan berfungsi dalam pembentukan karakter. Dikatakan demikian karena pembentukan karakter dalam pendidikan berpengaruh sangat tinggi terhadap perilaku peserta didik siswa baik di lingkungan keluarga, di kampus ataupun masyarakat luas. Pembentukan

karakter ini ada dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter sudah sejak lama menjadi bagian penting dalam misi kependidikan nasional, walaupun dengan penekanan dan istilah yang berbeda (Muhammad Ilyas Ismail, 2012). Saat ini, wacana tentang urgensi pendidikan karakter kembali menguat dan menjadi fokus perhatian sebagai respons atas berbagai persoalan bangsa, terutama masalah degradasi moral, seperti korupsi, kekerasan, perkelahian antar pelajar, bentrok antar etnis,

* Imamul Khaira (imamulkhaira@gmail.com)

dan perilaku seks bebas (Samrin, 2016). Fenomena tersebut merupakan salah satu eksek dari kondisi masyarakat yang sedang berada dalam masa transformasi sosial menghadapi era globalisasi (Iskandar, 2021).

Untuk mengatasi masalah degradasi moral tersebut penting kiranya menumbuhkan kembangkan karakter mahasiswa dengan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila adalah profil mahasiswa yang dapat dilihat dari indikator: berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinnekaan global. Enam hal ini disebut sebagai indikator profil pelajar Pancasila (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Keenam indikator tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Indikator Profil Pelajar Pancasila

Pengembangan Profil Pelajar Pancasila juga dilakukan pada mata kuliah Manajemen Operasional di Program Studi Manajemen Universitas Haji Sumatera Utara. Program Studi Manajemen terus berupaya untuk mencetak penerus bangsa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Manajemen Operasional di Program Studi Manajemen Universitas Haji Sumatera Utara berupaya mengembangkan enam indikator profil Pelajar Pancasila yang mana pembelajaran mata kuliah Manajemen Operasional tidak lepas dari Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035. Permasalahan klasik yang terjadi ialah masalah-masalah sosial seperti intoleransi di dunia pendidikan. Hal ini dianggap sebagai ancaman, utamanya ancaman terhadap ideologi bangsa yaitu Pancasila, sehingga mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam mata kuliah Manajemen Operasional penting dilakukan.

Manajemen operasional diartikan sebagai kegiatan produksi barang dan jasa yang mana

hasil produksi barang atau jasa yang melimpah berada di bawah koordinasi dan pengawasan manajer operasi (Rusdiana, 2014). Selanjutnya Saragi (2020) mengemukakan bahwa manajemen operasional merupakan rangkaian kegiatan atau aktifitas yang menciptakan nilai produk baik berupa barang maupun jasa melalui proses transformasi input menjadi output yang mana aktifitas tersebut berlaku untuk berbagai macam produsen barang seperti elektronik, garmen, otomotif, demikian pula berlaku juga bagi produsen jasa seperti media masa, hiburan, pendidikan, konsultan.

Tujuan dari manajemen operasional adalah untuk memastikan bahwa organisasi mampu menekan biaya seminimal mungkin dan memperoleh pendapatan yang melebihi biaya melalui perencanaan dan pengendalian operasi yang cermat, sistem evaluasi kinerja yang tepat diperlukan untuk hal ini (Suyuthi dkk, 2020). Dalam hal ini manajemen operasional juga melibatkan pengembangan sistem dan metode evaluasi kinerja dimana sistem operasi dapat melakukan perbaikan untuk memenuhi ukuran kinerja yang ditargetkan (Parinduri, 2020).

Di dalam era revolusi industri 5.0 yang terus berkembang, penggunaan manajemen operasional terus berkembang semakin berhubungan erat dengan kualitas manajemen operasional perusahaan untuk membantu merencanakan, mengimplementasikan, dan menjalankan perencanaan sumber daya sebuah perusahaan (Santoso, 2017). Manajemen operasional era revolusi industri 5.0 semakin diperlukan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan perubahan atau inovasi produk agar menjadi lebih baik. Seiring perkembangan industri yang semakin maju, perusahaan dituntut memberikan kualitas yang terbaik terhadap produk ataupun jasa yang dihasilkan tanpa melupakan dampak lingkungan yang dapat merugikan masyarakat. Manajemen operasional berkaitan dengan produksi barang dan jasa. Setiap hari manusia selalu menjumpai serangkaian barang atau jasa yang melimpah. Semuanya itu diproduksi di bawah pengawasan manajer operasi. Manajer operasi tidak hanya bekerja di perusahaan manufaktur, tetapi juga bekerja di industri jasa. Kewenangan manajer operasi sangat penting dipelajari untuk meningkatkan pemahaman dan memudahkan penerapannya dalam berbagai organisasi atau perusahaan.

Oleh karena itu menjadi hal yang paling utama dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam mata kuliah Manajemen Operasional dengan model pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran mata kuliah Manajemen Operasional harus dapat menyesuaikan tingkat progres serta keperluan mahasiswa dan masalah yang ditemukan mahasiswa. Santoso (2018) mengemukakan bahwa penguasaan berpikir berbasis masalah mencakup; interpretasi, analitis, inferensi atau simpulan, evaluasi, eksplanasi atau interpretasi, dan regulasi diri. Aspek interpretasi yakni pengelompokan mahasiswa terhadap permasalahan sehingga menemukan jawaban tepat. Aspek Analisis, yakni mahasiswa berupaya untuk mengukur ide-ide serta mengidentifikasi jawaban serta pertanyaan. Aspek Inferensi/kesimpulan, yakni siswa dapat menyimpulkan dari fenomena masalah yang ditemukannya untuk dapat dipecahkan. Aspek Evaluasi, yakni mahasiswa dapat menguji pertanyaan ataupun pendapat yang masuk dari diri sendiri ataupun orang lainnya. Aspek Eksplanasi, yakni mahasiswa dapat memaparkan pernyataan atau ungkapan pendapat untuk pendapat yang lebih kuat. Aspek regulasi diri yakni mahasiswa mampu mengelola menempatkan dirinya pada suatu pemecahan masalah.

Berdasar hasil data pengamatan observasi yang dilakukan di pada mata kuliah Manajemen Operasional di Program Studi Manajemen Universitas Haji Sumatera Utara masih ditemukan adanya mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa juga belum bisa menghubungkan keterkaitan masalah yang ada pada masyarakat dengan teori-teori mata kuliah Manajemen Operasional. Kemudian, masih rendahnya karakter mahasiswa dalam menghormati dosen ketika para dosen mengajar di kelas. Permasalahan di atas merupakan permasalahan yang harus segera diatasi dengan menerapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* dan mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila pada mata kuliah Manajemen Operasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini

berjenis penelitian Tindakan Kelas. Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai dosen, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Prosedur penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tahapan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan mencakup rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.

2. Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

3. Pengamatan (*observing*)

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan.

Keempat tahapan tersebut merupakan serangkaian langkah yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi satu siklus adalah mulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan sampai dengan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Haji Sumatera Utara yang

mengambil mata kuliah Manajemen Operasional tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 17. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi yang dilakukan selama penelitian pada siklus I dan siklus II sedang berlangsung. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif untuk mengolah data kuantitatif hasil *test*. Sedangkan teknik kualitatif untuk menganalisis data kualitatif *non test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

- 1) Perencanaan.
Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran yang dilengkapi dengan skenario tindakan. Tindakan ini berisi langkah-langkah yang harus ditempuh dosen dan mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Operasional.
- 2) Pelaksanaan Implementasi
Tindakan dilaksanakan sesuai dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada akhir siklus. Pada siklus I peneliti melaksanakan kegiatan mata kuliah Manajemen Operasional dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*
- 3) Pengamatan/ Observasi
Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap proses aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Sasarannya kepada aktivitas mahasiswa secara individual. Peneliti dibantu oleh rekan dosen sejawat sebagai observer yang akan mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar dalam setiap siklusnya. Hasil dari pengamatan observer didiskusikan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan pada siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus I dilakukan dengan cara memberikan tes soal kepada mahasiswa untuk dikerjakan secara

individu. Evaluasi dilaksanakan di akhir pertemuan pada setiap tindakan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus I dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi diakhir siklus selesai. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil yang telah dilaksanakan dalam tindakan pada siklus I. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus (tindakan) selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus I, dapat dilihat karakter mahasiswa dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila meningkat dalam pembelajaran mata kuliah Manajemen Operasional dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

- 1) Perencanaan
Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran yang dilengkapi dengan skenario tindakan. Skenario tindakan ini berisi langkah-langkah yang harus ditempuh dosen dan mahasiswa.
- 2) Pelaksanaan
Implementasi Tindakan dilaksanakan sesuai dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada akhir siklus. Pada siklus II peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila meningkat dalam pembelajaran mata kuliah Manajemen Operasional dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berfokus perbaikan hasil refleksi siklus I.
- 3) Pengamatan/observasi
Observasi pada siklus II dilakukan sama seperti pada siklus I. Hasil dari pengamatan observer didiskusikan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan pada siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus II dilakukan dengan cara memberikan tes soal

kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Evaluasi dilaksanakan di akhir pertemuan pada setiap tindakan.

- 4) Refleksi
Refleksi pada siklus II dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi selesai. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil yang telah dilaksanakan dalam tindakan pada siklus II. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus (tindakan) selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus II, telah terjadi peningkatan karakter mahasiswa dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila meningkat dalam pembelajaran mata kuliah Manajemen Operasional dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* maka penelitian ini tidak dilanjutkan kepada siklus berikutnya

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian perbaikan pembelajaran tentang implementasi profil Pelajar Pancasila pada mata kuliah Manajemen Operasional dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan profil pelajar Pancasila pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Haji Sumatera Utara pada mata kuliah Manajemen Operasional tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan simpulan yang di dapat, maka peneliti memiliki beberapa saran tindak lanjut, yaitu berupa :

1. Pemilihan dan penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan berkontribusi positif pada perbaikan pembelajaran yang dilakukan dosen, karena itu disarankan kepada dosen Program Studi Manajemen Universitas Haji Sumatera Utara agar senantiasa untuk melakukan perbaikan setiap pembelajaran, misalnya : penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
2. Kepada dosen Program Studi Manajemen Universitas Haji Sumatera Utara diharapkan dapat implementasi profil Pelajar Pancasila pada mata kuliah Manajemen Operasional dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat

meningkatkan profil pelajar Pancasila bukan hanya pada mata kuliah Manajemen Operasional saja tetapi pada kegiatan pembelajaran yang lainnya.

3. Disarankan para Program Studi Manajemen Universitas Haji Sumatera Utara agar senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, Ahmad Fikri, dkk. (2021). Sistem Deteksi Wawasan Moral Bersosial Media: Analisis Komentar Tidak sesuai Pada Instagram. *Journal of Education Technology and Civic Literacy*. Vol 2, No1. Doi; Prefix 10.30743.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, Sekolah Penggerak dan Profil Pelajar Pancasila. <https://sekolah.penggerak.ak.kemdikbud>.
- Parinduri, Lutfi., (2020). *Manajemen Operasional: Teori dan Strategi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Samrin., (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai. *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 9 No. 1. Doi: 10.31332/atdbv15i1.3735.
- Santoso, Erik., (2018). Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* Vol.2No.2. <https://media.neliti.com/media/>
- Santoso, Valentina Christanti., (2017). Analisis Fungsi Manajemen Operasional Pada PT Puyuh Plastic. AGORA Vol. 5, No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/>
- Saragi, Vera Sylvia., (2020). Operation Management. Modul Mata Kuliah Manajemen Operasioanl Universitas Dirgantara marsekal Surya Darma.. <http://eprints.universitassuryadarma.ac.id/>
- Suyuthi, Nurmadhani Fitri. dkk., (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Tujuan, dan Fungsi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Rusdiana., (2014). *Manajemen Operasional*. Bandung: CV. Pustaka Setia.